

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, maka penulis membatasi variabel yang akan diteliti, terdiri dari variabel independen (X), yaitu merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen, dan variabel dependen (Y), yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Adapun kedua variabel tersebut adalah kepuasan kerja (X) sebagai variabel independen meliputi dimensi psikologis, sosial, fisik, serta finansial, sedangkan variabel dependen (Y) yaitu disiplin yang meliputi indikator ketaatan jam kerja masuk, jam kerja pulang dan jam istirahat, tingkat kehadiran, semangat dan gairah kerja, tanggung jawab, serta etika kerja.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Ujungberung Bandung. Sasaran penelitian ini adalah karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Ujungberung Bandung.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif *verifikatif*. Penelitian deskriptif digunakan untuk memprediksikan ciri-ciri, unsur-unsur, sifat-sifat suatu fenomena. Sedangkan penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji

kebenaran pengumpulan data di lapangan (Suharsimi, 2002:7), yang dalam hal ini akan diuji apakah tingkat kepuasan kerja berpengaruh terhadap disiplin karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Ujungberung Bandung.

Berdasarkan jenis penelitian yang dilaksanakan yaitu deskriptif dan verifikatif maka metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif survey* dan *explanatory survey*. Menurut Sugiono (2007:10) "Metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain".

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai rencana struktur, dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian. Suchman (Husein Umar, 2005:89) mengemukakan bahwa desain dalam pelaksanaan penelitian dibagi atas 4 tahapan, yaitu: desain sampel, desain instrumen, desain analisis, dan desain administrasi.

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian kausal. Menurut Husein Umar (2005:93) desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Sugiono (2007:3) Mengemukakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Dalam mengoperasionalkan variabel, peneliti memberikan definisi istilah disesuaikan dengan pembahasan masalah yang diteliti agar lebih terarah dan untuk menghindari kesalahan penafsiran dan menetapkan konsep-konsep variabel yang digunakan dalam operasionalisasi variabel, karena seringkali terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan istilah-istilah, hal ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan di bidang bahasa yang sudah semakin maju sehingga banyak istilah-istilah yang dipergunakan untuk maksud tertentu berlebihan meskipun pada dasarnya bertujuan untuk menerangkan maksud yang sama. Penulis menggunakan konsep indikator variabel kepuasan kerja (X) dari Moh As'ad, sedangkan variabel disiplin (Y) menggunakan konsep indikator dari Gouzali Saydam, sebagaimana disajikan pada tabel operasionalisasi variabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala Ukur	Item Pertanyaan
<p>Variabel X Kepuasan Kerja</p> <p>“Perasaan seseorang terhadap pekerjaan. Hasil interaksi manusia dengan lingkungan kerjanya.” (Moh. As’ad, 2004:104)</p>	Faktor Psikologi	Ketenteraman dalam bekerja	Tingkat ketenteraman pada saat bekerja	Ordinal	1
		Minat, bakat dan ketrampilan.	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian karakteristik pekerjaan dengan minat. • Tingkat kesesuaian karakteristik pekerjaan dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki. • Tingkat kesesuaian karakteristik pekerjaan dengan keterampilan yang dimiliki. 		2
					3
					4
	Faktor Sosial	Interaksi dengan atasan	Tingkat bimbingan serta bantuan yang diberikan atasan	Ordinal	5
		Interaksi dengan sesama rekan kerja	Tingkat bantuan yang diberikan oleh rekan kerja		6
	Faktor Fisik	Jenis pekerjaan	Tingkat kepuasan terhadap jenis pekerjaan yang menjadi tugas	Ordinal	7
		Pengaturan waktu kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan atas alokasi waktu kerja yang diberlakukan • Tingkat kepuasan terhadap waktu istirahat yang diberlakukan 		8
					9
		Perlengkapan kerja	Tingkat ketersediaan peralatan dalam menunjang pekerjaan		10
		Kondisi lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pencahayaan ruangan di tempat kerja • Tingkat sirkulasi udara di tempat kerja • Tingkat kepuasan terhadap tata ruang kerja 		11
					12
	13				
	Faktor Finansial	Jaminan kesehatan	Tingkat kepuasan terhadap bentuk layanan kesehatan yang diberikan perusahaan	Ordinal	14
		Gaji yang diberikan	Tingkat kepuasan terhadap gaji, dan insentif yang diterima	Ordinal	15,16
		Jaminan sosial	Tingkat kepuasan terhadap tunjangan yang diterima		17
		Promosi jabatan	Tingkat peluang pengembangan karir		18

Lanjutan Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala Ukur	Item Pertanyaan
Variabel Y Disiplin “Sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati segala norma-norma peraturan yang berlaku.” (Gouzali Saydam, 2005:284).	Frekuensi kehadiran	Tingkat kehadiran dalam bekerja	Ordinal	1
	Ketaatan terhadap jam masuk, jam pulang kerja dan jam istirahat.	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketaatan terhadap ketentuan jam masuk kerja • Tingkat ketaatan terhadap ketentuan jam pulang kerja • Tingkat ketaatan terhadap ketentuan jam istirahat 	Ordinal	2
				3
				4
	Semangat, gairah kerja, dan inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pemotivasian diri dalam melaksanakan tugas • Tingkat inisiatif dalam bekerja 	Ordinal	5
				6
	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat tanggung jawab terhadap fungsi dan tugasnya • Tingkat ketaatan terhadap prosedur kerja • Tingkat kejujuran dalam melaporkan hasil kerja • Tingkat keseriusan dalam menyelesaikan pekerjaan • Tingkat pemanfaatan waktu kerja 	Ordinal	7
				8
				9
				10
				11
	Etika kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pembinaan sikap positif dalam melaksanakan tugas-tugas yang diamanahkan • Tingkat sikap sopan santun yang dibangun selama bekerja 	Ordinal	12
13,14				

3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber-sumber yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data dapat diperoleh baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan keperluan penelitian. Sumber data penelitian langsung sering disebut sumber primer, sedangkan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara sering disebut sumber sekunder,

sebagaimana diungkapkan oleh Winarno Surakhmad (1994:134) bahwa “Sumber primer adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama, dan sumber yang mengutip dari sumber lain disebut sumber sekunder”.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer yaitu karyawan PT. Pos Kantor Pos Ujungberung Bandung sebagai responden yang diminta untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan, sedangkan yang menjadi sumber sekunder adalah arsip-arsip kepegawaian PT. Pos Kantor Pos Ujungberung Bandung, literatur, serta artikel yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk membantu dalam proses penelitian. Untuk mengetahui informasi-informasi berkaitan dengan maksud penelitian yang selanjutnya data tersebut diolah, dan pada akhirnya data tersebut merupakan interpretasi dari penelitian yang dilakukan, oleh karena itu dibutuhkan teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi:

1. Observasi

Yaitu penulis mengamati langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data mengenai kepuasan kerja dan disiplin karyawan.

2. Wawancara

Yaitu penulis melakukan wawancara dengan pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan, dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Banu Widada selaku Kepala Supervisor SDM pada PT Pos Kantor Pos Ujungberung Bandung, serta komunikasi dan tanya jawab langsung dengan responden.

3. Angket

Dalam proses penyebaran angket, penulis menyebarkan angket kepada responden yang terkait dengan penelitian ini yaitu karyawan PT Pos Kantor Pos Ujungberung Bandung.

Selain hal-hal di atas penulis juga melakukan studi kepustakaan dengan mencari, mencatat dan mempelajari data penelitian yang berasal dari luar PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Ujungberung Bandung, seperti perpustakaan dan internet. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk mendukung landasan teoritis yang dapat membantu dan menunjang pembahasan masalah penelitian.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Sugiyono (2007:61) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian

ditarik kesimpulannya”, sedangkan menurut Sudjana (2000:19) bahwa “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

3.6.2 Sampel

Mengingat pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi meliputi karyawan pada posisi staf yang berjumlah 56 orang karyawan maka sampel yang diambil adalah sampel jenuh, menurut Sugiono (2007:68) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel”.

Tabel 3.2
Komposisi Karyawan di PT Pos Indonesia (Persero)
Kantor Pos Ujungberung Bandung

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Keuangan	7
2	SDM	4
3	Pelayanan	13
4	Pengolahan	20
5	Pemasaran	7
6	PKC	5
Jumlah		56

Sumber: Supervisor SDM PT Pos Kantor Pos Ujungberung Bandung, 2008

3.7 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Agar hasil penelitian tidak diragukan lagi kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Karena itulah, maka kuesioner yang diberikan kepada responden dilakukan 2 macam tes yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Sugiono (2007:267) mengemukakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Dalam validitas ini digunakan rumus korelasi produk momen (*product moment correlation formula*), yaitu dengan cara mengkorelasikan butir item dengan total. Adapun formulanya sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2004:212-213})$$

Keterangan:

$R_{x,y}$ = Koefisien korelasi antara x dan y

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden.

Jawaban yang diperoleh dari kuesioner kemudian dihitung korelasi masing-masing item, selanjutnya hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} , pada taraf nyata (α) 5% dengan kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

Kriteria pengujian: $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$: valid

$r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$: tidak valid

Berikut adalah hasil pengujian validitas variabel X dan Y:

Tabel 3.3
Uji Validitas untuk pertanyaan ke-1

No	X1	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	72	25	5184	360
2	4	55	16	3025	220
3	5	73	25	5329	365
4	4	56	16	3136	224
5	5	79	25	6241	395
6	4	72	16	5184	288
7	2	52	4	2704	104
8	2	60	4	3600	120
9	4	74	16	5476	296
:	:	:	:	:	:
30	2	47	4	2209	94
Σ	109	1974	425	131832	7331

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Tahun 2008

Korelasi *Product Moment* dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{(30 \times 7331) - (109 \times 1974)}{\sqrt{\{(30 \times 425) - (109)^2\} \{(30 \times 131832) - (1974)^2\}}} = 0,5839$$

Koefisien korelasi di atas kemudian dibandingkan dengan r tabel *Product Moment* (tabel terlampir) sebesar 0,374. Nilai r hitung > r tabel, yang berarti terdapat korelasi positif item dalam variabel dan signifikan maka butir pertanyaan dapat dinyatakan valid.

Dengan menggunakan cara yang sama, maka didapat uji validitas untuk seluruh item. Uji validitas untuk variabel Kepuasan Kerja dan variabel Disiplin dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja

No	Variabel	Jumlah Item	Tidak Valid	r tabel
1	X	18	-	0,374
2	Y	14	-	0,374

Sumber: Hasil Pengolahan Data Pada Lampiran 3, Tahun 2008.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian disamping harus valid, juga harus dapat dipercaya (reliabel). Oleh karena itu digunakan uji reliabilitas yang gunanya untuk mengetahui ketepatan nilai kuesioner, artinya instrumen penelitian bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang berbeda hasilnya akan sama. Untuk menguji tingkat reliabilitas dapat digunakan rumus Alpha Croanbach yang merupakan statistik paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien Alpha Croanbach hitung lebih besar dari koefisien Alpha Croanbach (r) tabel. Koefisien Alpha Croanbach dirumuskan:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad (\text{Sugiyono, 2004:282-284})$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$$

$$S_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas angket
 k = jumlah item

ΣS_t^2	= jumlah varians setiap item pertanyaan
ΣS_i^2	= varians skor total
ΣX_t^2	= jumlah kuadrat skor jawaban responden tiap item
$(\Sigma X_i)^2$	= kuadrat skor seluruh responden dari setiap item
Jki	= jumlah kuadrat skor total
JKs	= jumlah kuadrat dari jumlah skor total
N	= jumlah responden.

Ketentuan pengujian: $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, reliabel

$r_{hitung} < r_{tabel}$, tidak reliabel

Berikut adalah hasil pengujian validitas variabel X dan Y:

a) Realibilitas variabel X

$$S_t^2 = \frac{7588}{30} - \frac{131832}{(30)^2} = 73,5289$$

$$\Sigma S_i^2 = \frac{7588}{30} - \frac{216312}{(30)^2} = 12,5866$$

$$r_i = \frac{14}{14-1} \left\{ 1 - \frac{12,5866}{73,5289} \right\} = 0,8776$$

b) Realibilitas Variabel Y

$$S_t^2 = \frac{86326}{30} - \frac{183000}{(30)^2} = 33,0889$$

$$\Sigma S_i^2 = \frac{6330}{30} - \frac{183000}{(30)^2} = 7,667$$

$$r_i = \frac{14}{14-1} \left\{ 1 - \frac{7,667}{33,0889} \right\} = 0,8274$$

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

	X	Y
r_{hitung}	0,8776	0,827401
r_{tabel}	0,683	0,683
Hasil Uji Reliabilitas	Reliabel	Reliabel

3.8 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.8.1 Rancang Analisis Data

Di dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, dalam hal ini adalah pemeriksaan angket yang terkumpul setelah diisi oleh responden menyangkut kelengkapan pengisian angket yang dilakukan oleh responden dan pemeriksaan jumlah lembaran angket.
2. *Coding*, dalam hal ini adalah pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut: untuk jawaban positif rangking pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk jawaban negatif rangking pertama dimulai dari skor terkecil sampai dengan yang terbesar. Nilai atau bobot untuk setiap jawaban positif diberi nilai 5-4-3-2-1, dan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.
3. Pengukuran dalam kuisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert yaitu kuisioner yang disebarkan dan

dibuat dengan sistem tertutup, artinya tanggapan untuk setiap pertanyaan telah disediakan dan responden hanya tinggal memberi tanda silang (X) pada kolom tanggapan sesuai dengan pendapat responden masing-masing. Kolom tersebut diberi bobot sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Bobot Pertanyaan Positif	Bobot Pertanyaan Negatif
Sangat Tinggi/ Sangat Setuju/Selalu/Sangat Lengkap/Sangat Baik	5	1
Tinggi/ Setuju/Sering/ Lengkap/Baik	4	2
Sedang/Ragu-ragu/Kadang-kadang/Kurang Lengkap/Kurang Baik	3	3
Rendah/Tidak Setuju/Jarang/ Tidak Lengkap/Tidak Baik	2	4
Sangat rendah /Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah /Sangat Tidak Lengkap/Sangat Tidak Baik	1	5

Sumber: Sugiyono (2005:87)

4. Tabulating maksudnya adalah tabulasi hasil skoring, yang dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7
Tabel Rekapitulasi Pengubahan Data

Responden	Skor Item					
	1	2	3	4	N
1						
2						
3						
....						
N						

Sedangkan tahapan pentabulasian datanya yaitu sebagai berikut:

- a. Memberi skor pada setiap item
 - b. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian
5. Melakukan analisis deskriptif, yaitu mengolah data dari angket dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor total terendah dan skor tertinggi dari bobot instrumen sebagai berikut:

$$\text{Skor terendah} = \text{SR} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{ST} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

Keterangan: SR = skor terendah

ST = skor tertinggi

JB = jumlah butir pertanyaan

JR = jumlah responden

- b. Menghitung rentang dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah kemudian hasilnya dibagi lima.
- c. Menentukan ukuran sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- d. Membuat parameter untuk kriteria sangat tinggi (ST), tinggi (T), sedang (S), rendah (R), dan sangat rendah (SR).

SR	R	S	T	ST
a	b	c	d	e

- e. Membandingkan skor total tiap variabel dengan *parameter* di atas untuk memperoleh gambaran variabel Kompensasi (X) dan variabel Produktivitas Kerja (Y).
6. Mengingat skala pengukuran dalam menjangkau data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang dimana sesuatu "lebih" atau "kurang" dari yang lain. Data yang diperoleh dari pengukuran skala ini disebut data ordinal yaitu data yang berjenjang yang jarak antara satu data dengan data yang lain tidak sama (Sugiyono, 2000:70). Tetapi di lain pihak, pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval maka terlebih dahulu data skala ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval dengan menggunakan metode *Succesive Interval* dengan menggunakan bantuan *MSI for Windows 1997*.
 7. Untuk menguji coba angket pada penelitian ini, maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel bebas ataupun sebaliknya. Teknik ini digunakan untuk memprediksi seberapa besar nilai variabel terikat (Y) jika variabel bebas (X) diubah.

Berikut ini merupakan beberapa langkah untuk melakukan analisis regresi linier sederhana, yaitu:

a. Mencari linieritas regresi variabel X dan variabel Y, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- Membuat tabel variabel X dan variabel Y kemudian diprosentasekan,
- Menghitung persamaan regresi.

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2004:244})$$

Keterangan:

- Y = Disiplin Karyawan
- a = Konstanta
- b = Koefisien korelasi
- X = Kepuasan kerja

Dengan ketentuan harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut ini:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

b. Mencari koefisien korelasi

Sugiyono (2004:212) menyatakan bahwa jika data interval dan hipotesis asosiatif maka statistik yang digunakan salah satunya adalah korelasi *Pearson*. Teknik korelasi digunakan untuk menganalisis kuatnya hubungan antar variabel.

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2004:213})$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y
 x = Skor total dari jawaban responden terhadap variabel x
 y = Skor total dari jawaban responden terhadap variabel y
 n = Jumlah responden

Korelasi dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $-1 \leq r \leq +1$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = +1$ berarti korelasinya sangat kuat dan positif. Untuk mengetahui tingkat hubungan dari kedua variabel tersebut maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.8
Guilford

Besar Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah / Lemah dapat diabaikan
0,200 – 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi / Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2003:183)

c. Mencari koefisien determinasi (r^2)

Mencari koefisien determinasi yaitu dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yaitu berbentuk r^2 , digunakan untuk mengukur besarnya peranan/kontribusi variabel X terhadap variabel Y serta untuk memilih variabel X yang dapat menerangkan secara lebih baik mengenai perubahan yang terjadi dalam variabel Y. Berikut ini adalah rumus koefisien determinasi: $KD = r^2 \times 100\%$. Jika r^2 diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar atau mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa peranan dari variabel X terhadap variabel Y akan semakin besar, ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variabel Y-nya. Sebaliknya r^2 , semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa peranan dari variabel X terhadap variabel Y semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel tidak bebasnya. Secara umum dapat dikatakan bahwa koefisien determinasi r^2 berada diantara 0 dan 1. Selain dengan persamaan rumus di atas, pengujian data dengan tes regresi linier sederhana akan dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 15.0.

3.8.2 Uji Hipotesis

Mengingat penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sampel diambil dari keseluruhan populasi, maka di dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesisi statistik dan taraf signifikansi, seperti halnya dalam penelitian dengan teknik sampling lain. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2003:81): “Penelitian yang didasarkan pada data populasi, atau sampling total, atau sensus tidak melakukan pengujian hipotesis statistik”. Hipotesis penelitian ini akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier sederhana.

